

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Achmad. (2021). *Menguak teori hukum (legal theory) dan teori peradilan (Judicial jurisprudence)*. Jakarta: Kencana.
- Badrulzaman, Mariam Darus. (2015). *Hukum Perikatan dalam KUH Perdata Buku Ketiga: Yurisprudensi, Doktrin, dan Penjelasan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Badrulzaman, Mariam Darus. (2019). *KUHPerdata buku III: Hukum Perikatan dengan dengan penjelasan*. Bandung: Alumni.
- Budiono, Herlien. (2020). *Asas keseimbangan bagi hukum perjanjian Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Harahap, Yahya. (2019). *Segi-segi hukum perjanjian*. Bandung: Alumni.
- Hendi Sastra Putra, *Hukum Perjanjian, Bukuloka Literasi Bangsa, 2026.*, n.d.
- Hermansyah. (2022). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hernoko, Agus Yudha. (2021). *Hukum perjanjian: Asas proporsionalitas dalam kontrak komersial*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2017). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairandy, Ridwan. (2020). *Itikad baik dalam kebebasan berkontrak*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Kristiyanti, Celina Tri Siwi. (2021). *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ledgerwood, Joana. (1999). *Microfinance Handbook, An Institutional and financial perspective*. Washington DC: World Bank.
- Miru, Ahmadi. (2021). *Hukum Kontrak dan Perancangan Kontrak*. Jakarta: RajaGrafindo Persada..
- Robinson, Marguerite S. (2001). *The Microfinance Revolution: Sustainable Finance for the Poor*. Washington DC: World Bank.
- Satrio, J. (2020). *Hukum Perjanjian: Perjanjian pada Umumnya*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

- Setiawan, I Ketut Oka. (2021). *Hukum Perikatan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sjahdeini, Sutan Remy. (2019). *Kebebasan berkontrak dan perlindungan yang seimbang bagi para pihak dalam perjanjian kredit bank di Indonesia*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. (2020). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi penegak hukum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Subekti, R. (2020). *Hukum Perjanjian*. Jakarta: (Penerbit tidak disebutkan).
- Subekti, R. dan R. Tjitro sudibyo. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. (Tahun dan Penerbit tidak tersedia).
- Sunggono, Bambang. (2020). *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Supriyanto, Gatot. (2009). *Aplikasi Sistem Tanggung Renteng Koperasi Setia Bhakti Wanita Jawa Timur*. Surabaya: Kopwan Setia Bhakti Wanita.
- Sutan Remy Sjahdeini, (1993). *Kebebasan Berkontrak dan Perlindungan yang Seimbang bagi Para Pihak dalam Perjanjian Kredit Bank di Indonesia*, (Jakarta: Institut Bankir Indonesia), hlm. 18.

Peraturan Perundang-Undang

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata).

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait perlindungan konsumen dan lembaga pembiayaan.

Artikel Dan Jurnal (karya ilmiah)

Afifah Nazla Sevina, Suryani Suryani, and Ratu Humaemah, 'Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Studi Keislaman, vol.8 No.2 Oktober 2022, hlm 245. <https://doi.org/10.61136/abx21330>

Akibun, Fitria, Iwan Lakoro, Moh Ramdhan Arif Kaluku, Regi Mokodongan, and Fitriyanti Sahi. "Sistem Tanggung Renteng Sebagai Instrumen Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro Di Pt Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekaar." *JISEF: Journal Of International Sharia Economics And Financial* 5, no. 1 (2026): 35–55. <https://doi.org/10.62668/jisef.v5i1.2435>.

Aulia, Nadia, and Mahlil Adriaman. "Keabsahan Perjanjian Kredit Mikro Tanggung Renteng Pada PT. PNM Mekaar Di Nagari Situjuah Gadang." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 5, no. 1 (2026): 856–64. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6226>.

Hasanah, Uswatun, and Muhammad Alfi Syahrin. "Analisis Efektivitas Dan Tantangan Sistem Pembiayaan Tanggung Renteng Pada PNM Mekaar: Perspektif Ekonomi Syariah." *Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2025): 90–91.

Helina, Riska, Sri Rahmadani, & Wahyu Khairul Akbar. (2021). "Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota

Padang." *PutriHijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(2). <https://doi.org/10.24114/ph.v7i1.34651>

Indrawati, Sri DSri Dewi Lestari dan Indrawati Lestari dan. ““Modal Sosial Kelompok PNM Mekaar Dalam Mekanisme Tanggung Renteng Di Kelurahan Gajah Sakti.”” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 13, no. 1 (2026): 141–52.

Lubis, Fany Andriyani, Nisa Amelia Rahmani, & Ika Kurnia Putri. (2023). "Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Mekaar Oleh PT. PNM Kota Medan Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1). Diakses dari <https://jurnal.stie-aas.id/index.php/jei/article/view/8348>.

Mendonca, E., dkk. (2024). "PERAN PNM MEKAAR DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM DI KELURAHAN ATAMBUA KOTA." *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(1). <https://doi.org/10.35508/glory.v5i1.13237>

Putri, Irfilia Azzahra, dan Humaira Hafizha. “Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal) E-ISSN: 2747-0830” 5, no. 2 (2024): 98–105.

Skripsi dan Penelitian Terdahulu

Aminah, Siti. (2022). "Analisis yuridis perjanjian baku dalam pembiayaan mikro PNM Mekaar." *Skripsi*.

Hartanto, Dwi. (2023). "Implementasi prinsip keadilan dalam pembiayaan mikro kelompok: studi komparasi lembaga keuangan mikro di Indonesia." *Skripsi*.

Ridwan, Muhammad. (2021). "Efektivitas Sistem Tanggung Jawab Renteng dalam Meningkatkan tingkat Pengembalian Kredit Mikro." *Skripsi*.

Sumber Online

Hastuti, Maya. (2025, 19 Februari). "Pentingnya Pengembangan UMKM dalam Perekonomian Nasional." *Kompas Klasika*. Diakses pada 24 Oktober 2025, dari <https://klasika.kompas.id/baca/pentingnya-pengembangan-umkm-dalam-perekonomian-nasional/>.

Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Rencana Strategis 2020–2024*. Jakarta.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan*. Jakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN.**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1. Dokumentasi Wawancara *Account Officer* (AO), PNM Meekar.



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu wani nasabah PNM Meekar



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu neti nasabah PNM Meekar



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu pipin nasabah PNM Mekaar.



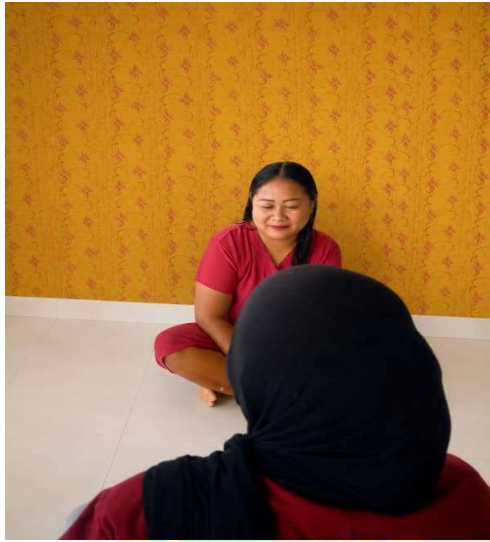
Gambar 5. Wawancara dengan Ibu lina nasabah PNM Meekar.



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Yuli nasabah PNM Meekar.



Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Sari nasabah PNM Meekar.



Gambar 8. Wawancara dengan Ibu Dewi nasabah PNM Meekar.



Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Sastra/sas nasabah PNM Meekar.



Gambar 10. Wawancara dengan Ibu Pepi nasabah PNM Mekaar.



Gambar 11. Wawancara dengan Ibu El pina Ketua kelompok PNM Meekar.

LAMPIRAN DATA PERJANJIAN

**SURAT PERNYATAAN NASABAH**

Yang bertanggung jawab dibawah ini :

Nama:

NIK:

Alamat:

Jabatan:

Kelompok:

Pada TanggalBenar bahwasanya saya menerima uang Pembiayaan dari PNM Mekaar Unit sebesar Rp..... UNTUK USAHA.....dan Saya sendiri atas nama KTP diatas yang memakai uang pembiayaan tersebut, tidak ada saya membagi-bagi uang pembiayaan dengan orang lain. Dan saya tidak memakai KTP orang lain. Dan penanggung jawab saya an. Hubungan saya dengan penanggung jawab.....sudah menyetujui pinjaman dimekaar dan akan bertanggung jawab apabila namamacet pembayaran di Mekaar.

Saya sudah mengikuti proses Pembiayaan UK,VERIF,PERSETUJUAN. Dan saya sudah paham Tentang aturan Mekaar. adapun Aturan Mekaar :

1. Hadir Tepat Waktu
2. Membayar angsuran sesuai kewajiban
3. Menggunakan pembiayaan ini, untuk usaha
4. Hasil usaha, untuk kesejahteraan keluarga kami.
5. Bertanggung jawab bersama, bila ada nasabah, yang tidak memenuhi kewajiban.

Apabila dikemudian hari saya pemilik KTP ketahuan membagi uang pembiayaan yang saya terima kepada orang lain maka saya pemilik KTP dan Penanggung Jawab yang akan bertanggung Jawab Penuh pembayarannnya Sampai SELESAI.



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN ANGGOTA KELOMPOK

Pada Hari..... Tanggal..... Atas nama Anggota kelompok.....MEKAAR yang berjumlah.....Orang (tanda tangan terlampir) menyatakan PERSETUJUAN ATAS PENCAIRAN NASABAH ATAS NAMA Nasabah.....Kami sebagai anggota kelompok siap TANGGUNG RENTENG apabila dikelompok kami yang tidak memenuhi aturan Mekaar dan apabila ada dari kami yang macet dalam pembayaran angsuran selanjutnya, maka kami akan membebankan kepada keseluruhan anggota dengan dibagi rata sesuai jumlah sisa pinjaman dan jasanya kepada PT. PNM (persero).

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari kami tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut, kami siap mempertanggung jawabkan sesuai aturan dan undang-undang yang berlaku.

NO	NAMA	ALAMAT	TTD	TGL TTD ANGGOTA
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				

Lampiran : Anggota Kelompok

Ketua Kelompok



Tebing Tinggi, 2025

Surat Pernyataan Ketua Kelompok

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
 Id Nasabah :
 Kelompok :
 Unit Mekaar :

Menyatakan bahwa saya, sebagai ketua kelompok bersedia untuk:

1. Melakukan penagihan atas nasabah menunggak yang merupakan anggota kelompok, dengan detail sebagai berikut:

NO	NAMA	Id Nasabah	Angsuran

2. Hasil penagihan akan disetorkan langsung ke petugas Mekaar Unit.....
3. Tidak akan menyalahgunakan uang angsuran yang sudah tertagih.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan akan menjalankan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

Nama
 Ketua Kelompok

Mengetahui,

Menyetujui

.....
 Account Officer

.....
 Kepala Unit Mekaar

Tebing Tinggi, 2025



Surat Pemberitahuan Nasabah CLBK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama :

Jabatan :

Unit Mekaar :

Menginformasikan bahwa di kelompokterdapat nasabah yang sudah melakukan pelunasan sampai jatuh tempo maupun pelunasan dini. Berikut terlampir daftar namanya:

NO	NAMA	PLAFOND TERAKHIR	ALAMAT NASABAH

Mempertimbangkan riwayat pembayaran yang lancar maka nama-nama diatas dapat mengajukan kembali modal usaha dari PNM Mekaar.

Demikian surat pemberitahuan ini saya buat, besar harapan kami ibu-ibu dapat mengambil enawaran ini dan diproses sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Hormat saya

.....
Kepala Unit Mekaar

Surat Pernyataan

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini sebagai nasabah :

Nama :
 Alamat :
 No. KTP :
 ID Nasabah :
 Kelompok :

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini sebagai penanggungjawab:

Nama :
 Alamat :
 No. KTP :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar nasabah Mekaar Unit penanggung jawaban saya mengetahui bahwa saya yang pencairan pembiayaan Mekaar pada tanggalsebesar Rp..... dengan angsuran Rp..... perminggu/dua minggu sekali yang uang pencairannya saya pakai/gunakan sendiri (tidak berbagi atau untuk orang lain). saya dan penanggungjawab saya siap bertanggung jawab penuh atas pembayaran angsuran sampai dengan lunas. Apabila pernyataan yang saya buat ini tidak benar dan uang pencairan tidak gunakan sendiri tetapi berbagi atau untuk orang lain, maka saya siap melakukan pelunasan dini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

...../...../2025

.....
 Nasabah

.....
 Penanggung Jawab

Saksi – Saksi:

1. Ketua Kelompok :.....
2. Katua Sub :.....

PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM)
Program: Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)

❖ Syarat-syarat sah nasabah Mekaar:

1. Wanita
2. Usia 18-63 tahun.
3. Modal usaha
4. Memiliki rumah sendiri
5. Memiliki KK/KTP Setempat
6. Persetujuan suami
7. Sudah menikah
8. Jarak tempuh 20 menit jalan kaki, 5 menit pakai motor

❖ Aturan Mekaar:

1. Hadir sendiri (sampai lunas)
2. Angsuran (sampai lunas)
3. Modal usaha
4. Hasil Usaha untuk kesejahteraan keluarga
5. Tanggung renteng

❖ Alasan tidak hadir:

1. Nasabah sakit
2. Nasabah melahirkan
3. Hajatan keluarga
4. Ambil rapot anak
5. Ada keluarga meninggal dunia

❖ Syarat pengajuan nasabah meninggal:

1. Fotocopy KK/KTP Nasabah
2. Fotocopy KK/KTP ahli waris
3. Surat kematian
4. Kartu angsuran
5. Buku titipan nasabah

❖ 4 macam mata uang:

1. Uang UP (Uang Pertanggungjawaban) Rp. 150.000
2. Uang jaga-jaga (untuk tanggung renteng)
3. Uang titipan sukarela (tabungan)

❖ 4 minggu libur angsuran:

- 2 minggu pertama setelah cair untuk siklus 1 (satu)
- 2 minggu sebelum / sesudah lebaran idul fitri